

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu desain penelitian yang digunakan untuk mengungkap secara lebih rinci dan komprehensif mengenai situasi dari objek yang dianalisis (Alwasilah, 2002)). (Yin, 2003) menyatakan bahwa studi kasus sangat sesuai untuk menjawab pertanyaan “bagaimana” karena jenis pertanyaan seperti ini akan mengeksplorasi data lebih dalam. Dalam hal ini penelitian menganalisis peran orang tua mengenai peran dalam mendampingi anak selama pandemi Covid-19 terjadi.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Krajan, Desa Purwamekar, kecamatan Rawamerta, Kabupaten Karawang. Waktu penelitian yaitu pada 11 Januari 2021 s.d Agustus 2021.

C. Subjek Penelitian atau Sumber Data

Pada subjek penelitian ini adalah orang tua 5 orang, yang sedang melaksanakan pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) di Rumah pada masa Pandemi Covid-19.

Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan angket. Pengumpulan data yang menggarisbawahi kesiapan pengkodean dengan menyinggung soal-soal ujian yang tidak terlalu kaku, sehingga

pokok-pokoknya tertata dengan soal-soal penelitian dan menjadi acuan dalam mengklarifikasi keajaiban-keajaiban yang terjadi ((Jogiyanto Hartono, 2018))

D. Teknik Dan Sumber Pengumpulan Data

Teknik penelitian merupakan salah satu unsur penting dalam melakukan suatu penelitian. Teknik yang digunakan dalam menghimpun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut pendapat (Kurniawan D, 2018) observasi adalah berbagai prosedur informasi untuk memperhatikan perilaku manusia, siklus kerja, dan keajaiban biasa, dan responden. Strategi. Dalam persepsi ini, peneliti memperhatikan secara lugas untuk menemukan bukti dan kenyataan dari persepsi di lapangan. Instrumen yang digunakan peneliti adalah persepsi non-partisipatif yang tidak terstruktur. Instrumen non-standar untuk memudahkan para ilmuwan menemukan lebih banyak data.

Peneliti melakukan observasi dengan mengamati secara langsung peran orang tua dalam mendidik anak pada masa pandemic covid19 dengan menggunakan instrument pengamatan langsung berupa daftar ceklis.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian terjadi dimana peneliti sedang berbincang-bincang dengan narasumber dengan tujuan menggali informasi melalui pertanyaan-pertanyaan dan menggunakan teknik tertentu. “Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dua orang, pewawancara sebagai yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban”, ((Moleong, 2011) Dalam penelitian ini Teknik wawancara dilakukan untuk

memperoleh data penelitian yang menjadi dasar untuk menarik kesimpulan peneliti, Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu orang tua.

3. Angket

Angket merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden, sebelum membuat angket seharusnya kita membuat kisi-kisi angket terlebih dahulu seperti berikut.

No.	INDIKATOR	Nomor Item		Jumlah
		(+)	(-)	
1	Keefektivan pembelajaran dari rumah	1,3,7	2,4	5
2	Membantu pembelajaran anak dapat melihat perkembangan belajarnya	5,9	6, 8,10	5
3	Orang tua memberikan motivasi belajar	13,15,19	14,20	5
4	Orang tua membantu anak mengerjakan tugas-tugas nya	11,17	12,16,18	5

Tabel 1.1 Kisi-kisi angket orang tua

Angket juga digunakan untuk memperoleh data tentang peran orang tua dalam mendampingi anak pada masa pandemi Covid-19. Data ini merupakan data kualitatif berupa angka-angka pada saat penskoran.

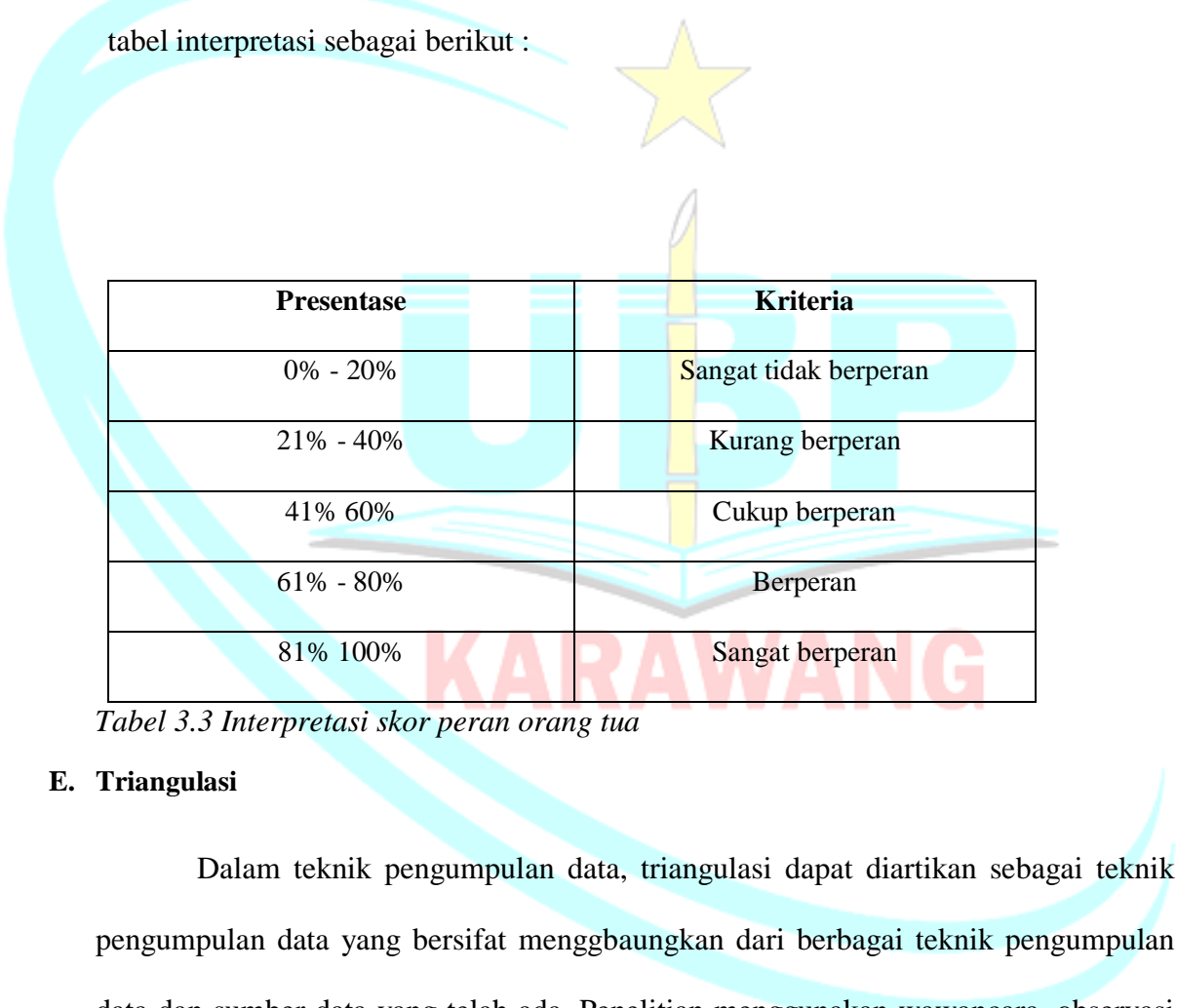
Arah Pernyataan	Bobot Penilaian			
	Sangat Sesuai (SS)	Sesuai (S)	Tidak Sesuai (TS)	Sangat Tidak Sesuai (STS)
Positif	4	3	2	1
Negative	1	2	3	4

Tabel 2.2 Skor item peran orang tua

Untuk menentukan peran orang tua peneliti melakukan persentase dari setiap indikator pernyataan angket dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang di peroleh}}{\text{Skor total}} \times 100 \%$$

Setelah persentase peran orang tua setiap indikator diperoleh, selanjutnya rata-rata untuk menentukan persentase akhir, persentase akhir peran orang tua dipilih kategori yang sesuai dengan hasil persentase peran orang tua dengan menggunakan tabel interpretasi sebagai berikut :



Presentase	Kriteria
0% - 20%	Sangat tidak berperan
21% - 40%	Kurang berperan
41% - 60%	Cukup berperan
61% - 80%	Berperan
81% - 100%	Sangat berperan

Tabel 3.3 Interpretasi skor peran orang tua

E. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Penelitian menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Dalam hal triangulasi menurut (Ambarsari, 2017) nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah mengetahui data yang diperoleh meluas, tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.

F. Teknik analisis data

Analisis yang baik membutuhkan pengolahan data yang dilakukan secara efisien. Data diperoleh dari berbagai sumber melalui Observasi, Wawancara, dan Angket. Analisis data memberikan makna terhadap data yang telah dikumpulkan sehingga merupakan langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian. Analisis data dilakukan dalam suatu proses yaitu menyusun, mengkategorikan data, mencari tema untuk mendapatkan maknanya. Menganalisis data kualitatif dapat dilakukan dengan cara menurut (Nazir, 1988) yaitu:

1. Reduksi

Data Reduksi adalah proses analisis yang dilakukan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan hasil penelitian dengan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Dalam reduksi data membuat abstrak atau merangkum data dalam suatu laporan yang lebih sistematis dilakukan pada hal-hal yang penting. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian lapangan dengan cara merangkum, mengklasifikasikan sesuai dengan masalah yang diteliti.

2. Display

Data Display merupakan sekumpulan informasi tersusun yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh dengan kata lain menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola dan hubungannya. Display data dilakukan untuk mempermudah melihat gambaran penelitian secara menyeluruh

atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Data yang dibuat dengan terperinci dan menyeluruh akan memudahkan peneliti dalam memahami sub-sub yang diteliti.

3. Kesimpulan

Data Kesimpulan data merupakan upaya mencari makna, arti dan penjelasan dari data yang dikumpulkan dan telah dianalisis untuk mencari masalah-masalah yang penting. Upaya ini dilakukan dengan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal yang sering timbul, dan sebagainya. Sehingga kesimpulan harus senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung. Data yang telah dirangkum, direduksi dan disesuaikan dengan fokus masalah penelitian, maka data dianalisis dan diprediksi keabsahannya melalui beberapa teknik penelitian.

